# BAB 4

# RANCANGAN PROGRAM PEMBINAAN KESETIAAN BAGI PEMUDA DI GEREJA GKKI TERANG DUNIA

Pada bagian ini penulis memaparkan Program Pembinaan Kesetiaan Dalam Pelayanan, kepada pemuda GKKI Terang Dunia supaya pemuda dapat memahami kesetiaan dalam pelayanan. Selanjutnya, pemuda-pemuda GKKI Terang dunia menjalankan setiap tugas dan pelayanan di gereja. Penulis memberikan materi pembinaan sebanyak delapan kali pertemuan yang kegiatannya meliputi: ceramah, diskusi, Penggalian ayat Alkitab, pendalaman Alkitab, nonton bersama dan kegiataan lainnya yang menolong pemuda-pemuda agar tetap setia dalam pelayanan dan memahami peran mereka sebagai pelayan Tuhan.

Sasaran : Pemuda-pemuda di Gereja GKKI Terang dunia

Tema : Kesetiaan Pemuda Dalam Pelayanan

Kompetensi Inti : Melalui Program ini, pemuda-pemuda dapat memahami arti kesetiaan dalam pelayanan, dan mengenal Tuhan Yesus secara pribadi serta menerapkan hal kesetiaan dalam pelayanan mereka.

## A. Tujuan Umum

- **Tujuan Kognitif**
  - Pemuda dapat menjelaskan pengertian kesetiaan dan bagaimana nilai kesetiaan sangat penting dalam pelayanan
  - Pemuda dapat menganalisis dampak positif pemuda terhadap pelayanan dan juga komunitas pemuda.
  - Pemuda dapat merefleksikan pengalaman pribadi mereka terkait kesetiaan dalam pelayanan dan bagaimana pelayanan tersebut membentuk sikap mereka.

- **Tujuan Afektif**

- Pemuda dapat menunjukan penghargaan terhadap nilia kesetiaan dalam pelayanan dan menyadari pentingnya kesetiaan dalam pelayanan sangat membagun komunitas.
- Pemuda dapat mengembangkan komitmen mereka untuk menerapkan kesetiaan dalam pelayanan.

- **Tujuan Psikomotorik**

- Pemuda dapat melaksanakan tugas pelayanan dengan konsisten dan tepat waktu, menunjukan komitmen terhadap tanggung jawab dalam pelayanan.
- Pemuda dapat berpartisipasi dalam setia pelayanan yang sudah dipercayakan.

**B. Sub Tema**:

1. Injil Menyucikan Dan Melahirbarukan Aku
2. Hidupku Sebagai Pengabdianku Untuk Tuhan
3. Kesetiaan Tuhan Dasar Kesetiaanku
4. Makna Kesetiaan Dalam Buah-Buah Roh
5. Kesetiaan Harus Dipertahankan Dan Dipertumbuhkan
6. Tantangan Kesetiaan Dalam Pelayanan
7. Kesetiaan Sempurna Sebagai Anugerah Tuhan
8. Setia Melayani Sampai Akhir

**C. Metode**

Dalam program ini penulis akan menyampaikan materi disetiap pertemuan dengan berbagai macam metode yang dipakai dalam program ini.

**D.** Waktu: 8 kali pertemuan dengan durasi waktu 90 menit tiap pertemuan

**E.** Tempat: Gereja

**F.** Uraian: pelaksanaan pertemuan

**Pertemuan ke 1**

**Injil Menyucikan Dan Melahirbarukan Aku**

**Bahan/ Materi: 1Yohanes 1:9**

**Kompetensi Inti:**

1. Pemuda dapat menjelaskan konsep penyucian dan kelahiran baru dalam konteks Injil, termasuk makna dan dampaknya dalam pelayanan.
2. Pemuda dapat menjelaskan proses kelahiran baru yang terjadi melalui Iman kepada Yesus Kristus.
3. Pemuda dapat menerapkan prinsip-prinsip Injil dalam kehidupan sehari-hari, menunjukan perubahan karakter dan sikap yang mencerminkan Kasih dan Kebenaran Kristus.

**Kompetensi Dasar:**

1. Pemuda yang sudah menerima Injil dapat memahami betapa pentingnya menceritakan Tuhan Yesus kepada orang lain, yang belum mengenal Injil terlebih khusus kepada orang-orang di sekitar lingkungan .
2. Pemuda yang sudah menerima Injil dapat diteguhkan bahwa hanya melalui Tuhan Yesus ada keselamatan

**Indikator :** setelah mengikuti materi ini, pemuda dapat:

1. Memahami bahwa Allah membenci dosa tetapi menawarkan pengampunan.
2. Mengerti arti pertobatan yang sesungguhnya.
3. Menyadari arti penting memberitakan Injil.

**Tujuan:**

1. Pemuda dapat menjelaskan pengertian Injil sebagai berita keselamatan yang membawa pengharapan dan penyucian dalam diri mereka.
2. Pemuda dapat memahami dan menjelaskan kelahiran baru dalam Kristus, erta bagaimana perubahan itu mempengaruhi hidup mereka.
3. Pemuda dapat menunjukan perubahan sikap dan perilakuka yang mencerminkan nilai Injil dalam pelayanan mereka.

**Ringkasan Materi:**

Injil adalah kabar baik tentang Yesus Kristus yang datang untuk menyelamatkan umat manusia. Kabar ini membawa kuasa Allah yang tidak hanya memberikan pengampunan dosa, tetapi juga menyucikan dan melahirbarukan kehidupan setiap orang percaya. Melalui Injil, seseorang tidak hanya diselamatkan dari hukuman dosa, tetapi juga dipulihkan dan diubah menjadi ciptaan yang baru.

Sehingaa, mengapa Injil itu sangat penting disampaikan? Pertama, manusia tersesat dan akan bisana tanpa Kristus. Di dalam Alkitab disebutkan sebagai sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa yang telah dibuat oleh manusia ( Ef 2:1), dan sedang menuju kepada kebinasaan dibawah murka Allah ( Yoh 3:16,36, 2 Kor 4:3; Mrk 9:23-28). Hal yang ini yang tidak disadari oleh manusia itu sendiri, karena itu dengan adanya penginjilan manusia disadarkan akan dosa diri sendiri dan murka Allah yang akan menimpanya.

Kedua, manusia berdosa dan tidak mampu menyelamatkan dirinya sendiri, Alkitab mnejelaskan bahwa sejak dalam kandungan manusia sudah mati dalam dosa. Dalam Ayub

14:4 menjelaskan bahwa " siapa yang mendatangkan yang tahir dari yang najis? Seorangpun tidak"!

Ketiga, karena dosa yang dilakukan manusia sehingga ia terpisah dengan Allah. Dosa memisahkan manusia dengan Allah penciptanya, akibatnya manusia menjadi musuh Allah. Dengan demikian harus ada seorang pengantara antara manusia dengan Allah. Dan hanya Tuhan Yesus yang menjadi pengantara dan pendamai ( Fil 1:23; 2 Kor 5:20).

Keempat, Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan. Manusia tidak dapat datang kepada Bapak kalau tidak melalui Aku: " Akulah Jalan dan kebenaran, dan hidup; tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku" ( Yoh 14:6). Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan dan menyucikan dosa setiap orang percaya ( 1 Yoh 1:9). Kasih Allah telah menyucikan dosa kita supaya kita hidup baru didalam Tuhan Yesus.

Dosa mengakibatkan hubungan manusia dengan Allah menajdi rusak. Semua orang yang ada di dunia ini adalah manusia yang berdosa, " semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah"( Roma 3:23). Meskipun manusia telah berbuat dosa dengan melanggar perintah Allah,Allah tetap mengasihi manusia, Allah juga menyediakan tempat yang terbaik untuk manusia yaitu surga. Allah dengan kasih-Nya tidak membiarkan manusia hidup dalam dosa untuk selama-Nya ( Yoh. 3:16). Allah merelahkan Anak-Nya yang tunggal yaitu Tuhan Yesus menderita, mati dan bangkit bagi dosa-dosa manusia ( 1 korintus 15:3). Allah Bapa dengan Kasih-Nya memberikan uma tebusan-Nya kepada Kristus untuk di tebus (Yoh 3:16). Kristus telah mengantikan tempat manusia diatas kayu salib.

Hanya oleh sebab kasih karunia Allah melalui Iman kepada Kristus, kelahiran baru itu dapat terjadi. Apa arti dilahirkan kembali? Menjadi ciptaan baru melalui kelahiran baru sama juga dengan kelahiran dari atas atau dari sorga. Kelahiran Baru itu bukanlah sekedar suatu perubahan, melainkan juga suatu ciptaan baru Kelahiran baru mengubah dari dosa manusia

menjadi manusia baru ( 2 Korintus 5:17). Kelahiran dari Roh Kudus adalah pembaharuan rohani, dalam Yohanes 1:13, “orang-orang yang diperanakkan bukan dari Darah atau dari daging, melainkan dari Allah.” Sesungguhnya keselamatan seorang berdasarkan pemilihan dan kedaulatan Allah melalui Roh Kudus yang melahirkan baru.

Jadi,Injil menyucikan pemuda dari dosa dan membawa pembaharuan dalam hidup pemuda, melalui Darah Yesus Kristus, Firman Tuhan dan Roh kudus. Dengan memahami dan menerapkan kebenaran ini, pemuda dapat mengalami perubahan dalam hidup sesuai dengan panggilan Tuhan dan pemuda terus berjalan dalam penyucian dan pembaharuan dalam Kasih Tuhan.

**Metode:**

**Nonton bersama dan Refleksi dari Film**

**Ringkasan Kegiatan:**

| Waktu | Kegiatan | Perlengkapan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 15 menit | Pujian awal :<br>“Darah Mu Yesus sucikan daku” & doa pembuka | Gitar | WL & singers |
| 35 menit | Nonton bersama | Karpet/tikar, Alkitab dan speaker. | Wl |
| 30 menit | Refleksi :<br>Apa tantangan terbesar yang pemuda hadapi dalam menjalani hidup baru sesuai dengan ajaran Injil? | Refleksi | Wl |
| 10 menit | Doa Penutup | Daftar Doa | Sesi Doa |

**Pertemuan ke-2**

**Hidupku Sebagai Pengabdianku Untuk Tuhan**

**Bahan/ Materi: Kolose 3:23-24**

**Kompetensi Inti:**

1. Pemuda dapat menjelaskan konsep pengabdian kepada Tuhan dan bagaimana setiap orang dipanggil untuk melayani, baik pelayanan di gereja maupun pelayanan di komunitas.
2. Pemuda dapar menunjukan sikap melayani dengan Kasih, kerendahan hati, komitmen dan juga motivasi serta memahami pentingnya melayani orang lain sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan.
3. Pemuda dapat melakukan refleksi atas kehidupan dan pelayanan mereka, serta mengevaluasi bagaimana mereka dapat lebih baik dalam menjalani penggilan sebagai pengabdi kepada Tuhan

**Kompetensi Dasar:**

1. Pemuda mampu menjelaskan konsep pengabdian kepada Tuhan berdasarkan Alkitab
2. Pemuda mengembangkan kepedulian dan tindakan nyata dalam membantu sesama sebagai bagian dari pengabdian kepada Tuhan.

**Indikator :** setelah mengikuti materi ini, pemuda dapat:

1. Menjelaskan tujuan hidup, sebagai pengabdian kepada Tuhan.
2. Melaksanakan ibadah dan setia dalam pelayanan dengan konsisten.
3. Menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang penuh Iman kepada Tuhan.

**Tujuan:**

1. Pemuda dapat menjelaskan panggilan Tuhan dalam hidup mereka serta memahami pentingnya hidup sebagai bentuk pengabdian.
2. Pemuda dapat menunjukan sikap melayani dengan kasih dan kerendahan hati, serta berkomitmen untuk membantu sesama sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan.

3. Pemuda dapat melakukan refleksi atas hidup mereka dan menilai bagaimana tindakan pelayanan mereka dapat mencerminkan pengabdian kepada Tuhan.

**Ringkasan Materi:**

Pengabdian kepada Tuhan merupakan tindakan menyerahkan diri sepenuhnya kepada kehendak dan pelayanan-Nya. Pengabdian ini mencakup komitmen untuk hidup sesuai dengan ajaran-Nya, melayani sesama, dan berusaha untuk memuliakan nama-Nya dalam segaa hal. Pengabdian kepada Tuhan dimulai dengan Kasih yang tulus kepada-Nya dan diperluaskan kasih kepada sesamanya ( Markus 12:30-31), pengabdian kepada Tuhan ada;ah aspek penting dari kehidupan Kristen. Dengan mencintai Tuhan, melayani sesama, dan hidup sesuai dengan Firman-Nya, kita menunjukan kesetiaan dan komitmen kita kepada-Nya. Melalui pengabdian ini, kita tidak memenuhi panggilan kita sebagai pengikut Kristus tetapi juga menjadi berkat bagi orang lain.

Melalui pengabdian kepada Tuhan adalah sebuah Panggilan yang penting dalam kehidupan seorang Kristen. Dalam 1 Timotius 1:9, kita diajarkan bahwa Allah memanggil kita untuk hidup dengan cara yang kudus. Panggilan ini bukanlah sesuatu yang kita peroleh karena usaha atau perbuatan baik kita, tetapi karena kasih karunia Allah yang diberikan kepada kita melalui Yesus Kristus. Ayat ini memberi kita pemahaman yang lebih dalam tentang panggilan hidup kita sebagai orang muda dalam Kristus.

Panggilan kita adalah panggilan yang kudus. Artinya, Tuhan memanggil kita untuk hidup sesuai dengan standar-Nya, hidup yang berbeda dari dunia ini. Sebagai pemuda Kristen, kita diajak untuk hidup dalam kekudusan, yaitu hidup yang berkenan kepada Allah, menjaga perilaku, pikiran, dan tindakan kita supaya tidak terjerat oleh dosa dan godaan dunia.

Di zaman sekarang ini, banyak sekali tantangan dan masalah yang terjadi disebabkan oleh perkembangan dunia yang begitu cepat. Tentu sebagai orang-orang percaya, memiliki prinsip dan tujuan hidup. Pemuda  boleh menikmai dunia ini tapi tidak serupa dengan dunia ini (Roma 12:2). Sebagai pemuda-pemudi kristen harus bertahan dalam menghadapi segala tantangan dan cobaan hidup. Harus ada perbedaan antara anak-anak Allah dan yang bukan anak-anak Allah. Karena itu bagaimana agar mampu bertahan dalam menghadapi setiap tantangan hidup yaitu pertama bertumbuh dan berakar di dalam Kristus (Kolose 2: 7) artinya bahwa setiap orang percaya harus memiliki pertumbuhan rohani yang baik dengan Tuhan dengan cara hidup di dalam kebenaran Firman Tuhan dan berakar di dalam Kristus. Dasar Iman hanya kepada Tuhan,sehingga mampu menghadapi segala tantangan dengan tidak digoyahkan oleh apapun di dunia ini. Iman pemuda selalu berpegang pada Firman dan janji Tuhan.  Pemuda jangan pernah menjauh dari Tuhan, karena hidup akan terasa sangat sulit dan manyakitkan.mendekatlah kepada Tuhan maka hidup pemuda  akan diselamatkan dan diberkati Tuhan senatiasa

**Metode:**

- **Ceramah dari Pembicara, Sharing dalam Kelompok, dan Refleksi**

**Ringkasan Kegiatan:**

| Waktu | Kegiatan | Perlengkapan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 15 menit | Pujian awal : Hidupku mengenapi Firmanmu<br>Doa Pembuka<br>Games | Gitar | WL & singers |
| 35 menit | Sharing Firman | Karpet/tikar, Alkitab dan speaker. | Pembicara |
| 30 menit | Refleksi :<br>Bagaimana dengan tujuan hidup pemuda? Apakah hidup pemuda sudah sepenuhnya mengabdi kepada Tuhan dengan hidup yang melayani? | Refleksi | Pembicara |
| 10 menit | Doa penutup | Daftar Doa | Sesi Doa |

**Pertemuan ke-3**

**Kesetiaan Tuhan Dasar Kesetiaanku**

**Bahan / Materi: 2 Timotius 3:12**

**Kompetensi Inti:**

1. Pemuda mampu menjelaskan makna kesetiaan Tuhan dan bagaimana kesetiaan dapat tercermin dalam pelayanan.
2. Pemuda dapat merefleksikan pengalaman pribadi yang menunjukan kesetiaan Tuhan dalam hidup mereka.

**Kompetensi Dasar:**

1. Menjelaskan arti kesetiaan Tuhan dan bagaimana itu terwujud dalam kehidupan mereka sehari-hari

2. Mengambarkan cara-cara untuk menguwujdkan kesetiaan kepada Tuhan dalam pelayananan dan sikap sehari-hari

**Indikator :** setelah mengikuti materi ini, pemuda dapat:

1. Menjelaskan konsep kesetiaan Tuhan berdasarkan ayat Alkitab dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari
2. Menceritakan pengalaman pribadi dimana mereka merasakan kesetiaan Tuhan dalam masa sulit.

**Tujuan:**

1. Pemuda dapat memahami makna kesetiaan Tuhan dan peranannya dalam pelayanan mereka.
2. Pemuda dapat menunjukan kesetiaan dalam tindakan melalui pelayanan orang lain,dan komitmen terhadap nilai-nilai kebaikan.

**Ringkasan Materi:**

Di tengah tantangan kehidupan, pemuda sering kali mencari pengangan dan harapan. Kesetiaan Tuhan menjadi landasan yang kuat untuk membagun kesetiaan pemuda kepada Tuhan dan sesama. Kesetiaan adalah komitmen dan konsisten dalam menjalankan janji, baik kepada Tuhan maupun kepada sesama. Kesetiaan Tuhan tidak tergatung keadaan pemuda. Tuhan selalu setia dalam keadaan apapun bahkan ketika goyah. Kesetiaan Tuhan bukan hanya tentang teori saja, tetapi dapat dirasakan dan dilihat dalam kehidupan setiap hari dengan memahami kesetiaan-Nya,pemuda dapat diajak untuk menjalan hubungan yang lebih baik dengan Tuhan serta mewujudkan kesetiaan dengan sesamanya ( Amsal 3:3-4), ayat ini menunjukan bahwa pentingnya pemuda menanamkan nilai kesetiaan dalam diri mereka sehingga menciptakan hubungan yang baik dengan sesamanya.

Kesetiaan dalam pelayanan adalah komitmen yang teguh untuk terus melayani Tuhan, meskipun menghadapi tantangan, kesulitan atau rasa lelah. Ini mencakup ketekunan dalam menjalankan tugas pelayanan. Motivasi pemuda dalam kesetiaan pelayanan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang baik dalam lingkungan gereja. Dengan memahami sumber motivasi dan menghadapi tantangan, pemuda dapat menjalankan pelayanan dengan segenap hati, kesetiaan dalam pelayanan tidak hanya memberikan manfaat bagi orang lain, tetapi juga membagun karakter dan memberi makna dalam hidup pemuda.

**Metode:**

- **Ceramah**
- **Refleksi**

**<u>Ringkasan Kegiatan</u>:**

| **Waktu** | **Kegiatan** | **Perlengkapan** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|
| 15 menit | Pujian awal :<br>“ Bejanamu”<br>& doa pembuka | Gitar | WL & singers |
| 35 menit | Ceramah | Karpet/tikar, Alkitab dan speaker. | Pembicara |
| 30 menit | Refleksi :<br>Jika Tuhan setia Bersama dengan pemuda, bagaimana pemuda dengan Tuhan? Jika Tuhan selalu memberkati pemuda dengan berkat-berkat yang pemuda terima, bagaimana dengan respon pemuda kepada Tuhan? | Refleksi | Wl |
| 10 menit | Doa penutup | Daftar Doa | Sesi Doa |

**Pertemuan ke-4**

## Makna Kesetiaan Dalam Buah-Buah Roh

**Bahan/ Materi: Galatia 5:22-23**

**Kompetensi Inti:**

1. Pemuda dapat menjelaskan konsep kesetiaan sebagai buah Roh yang dihasilkan oleh hubungan yang erat dengan Tuhan
2. Pemuda dapat mengaplikasikan kesetiaan dalam pelayanan, baik dalam komitmen terhadap Tuhan maupun dengan sesama.

**Kompetensi Dasar:**

1. Memahani pengertian Kesetiaan sebagai salah satu buah Roh sesuai dengan Gal. 5:22-23
2. Menjelaskan peran kesetiaan dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama menurut Alkitab.
3. Menunjukan sikap percaya dan taat kepada dalam segala sesuatu sebagai bentuk kesetiaan Iman

**Indikator :** setelah mengikuti materi ini, pemuda dapat:

1. Menyebutkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kesetiaan sebagai buah roh
2. Mampu memberikan contoh kesetiaan dalam kehidupan pemuda
3. Menunjukan kesetiaan dalam lingkungan sekolah, gereja dan keluarga.

**Tujuan:**

1. Pemuda dapat menjelaskan makna kesetiaan sebagai salah satu buah Roh dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam pelayanan.

2. Pemuda dapat merefleksikan peran kesetiaan dalam hubungan mereka dengan Tuhan, diri sendiri dan juga dengan sesama.

**Ringkasan Materi:**

Buah Roh adalah karakter yang dihasilkan oleh Roh Kudus dalam kehidupan orang orang percaya, dalam Galatia 5: 22-23 disana menyebutkan kata kesetiaan sebagai salah satu buah Roh, kata kesetiaan memiliki makna yang sangat mendalam dalam kehidupan setiap orang percaya. Kesetiaan adalah komitmen dan kosisten untuk terus berjalan sesuai dengan kehendak Tuhan baik dalam membangun hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama. Dalam konteks Alkitab, kata buah roh kesetian berarti tetap berpengang pada Iman, Janji dan Kominten meskipun menghadapi berbagai macam tantangan sekalipun, menjadi setia juga berarti melaksanakan pelayanan dengan tekun, contohnya dalam pelayanan apapun pelayanan yang dipercayakan harus bertanggung jawab sampai akhir, sesuai dengan apa yang Tuhan Yesus nyatakan dalam Matius 25:14-30,bahwa orang yang setia dalam hal kecil akan menerima hal yang besari dari Tuhan.

Kesetiaan memiliki peran yang sangat penting dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama. Dalam konteks Alkitab, kesetiaan mengarahkan untuk lebih dekat dengan-Nya dan menaati perintah-Nya. Sementara itu kesetiaan membangun kepercayaan, dukungan dan menajdi teladan bagi orang lain bahkan dengan tim pelayanan, tetapi juga tentang membagun kominitas yang kuat dan saling mendukun satu sama lain. Dalam Galatia 6:2 mengingatkan untuk menanggung beban satu sama lain yang mencerminkan kesetiaan dalam membanytu sesama.

Kesetiaan dalam kehidupan pemuda terlihat dalam berbagai aspek, melalui Iman, pelayanan, keluarga dan juga dengan Tuhan. Dengan menunjukan kesetiaan, pemuda tidak

hanya membagun karakter yang kuat, tetapi juga menciptakan hal yang baik bagi orang disekitar mereka.

**Metode:**

- **Sharing Kelompok**
- **dan Refleksi**

**Ringkasan Kegiatan**

| Waktu | Kegiatan | Perlengkapan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 15 menit | Pujian awal :<br>"Buah- Buah Roh"<br>Games<br>& doa pembuka | Gitar | WL & singers |
| 35 menit | Sharing Kelompok | Karpet/tikar, Alkitab dan speaker. | Pembicara |
| 30 menit | Refleksi :<br>Bagaimana pemuda dapat mengembangkan kesetiaan dalam diri pemuda melalui bimbingan Roh kudus?. | Refleksi | Wl |
| 10 menit | Doa penutup | Daftar Doa | Sesi Doa |

**Pertemuan ke-5**

**Kesetiaan Harus Dipertahankan Dan Dipertumbuhkan**

**Bahan/Materi: Ibrani 10:23**

**Kompetensi Inti:**

1. Pemuda dapat menjelaskan apa itu kesetiaan dan mengapa penting untuk diperhankan dalam pelayanan.
2. Pemuda dapat merefleksikan pengalaman pribadi tentang kesetiaan dan tantangan yang dihadapi dalam pelayanan dan bagaimana mempertahankan kesetiaan dalam pelayanan.

**Kompetensi Dasar:**

1. Menjelaskan makna dan nilai kesetiaan dalam hubungan keluarga, gereja dan juga lingkungan sekitar.
2. Mengembangkan dan mempertumbuhkan kesetiaan dalam pelayanan

**Indikator :** setelah mengikuti materi ini, pemuda dapat:

1. Pemuda dapat menggambarkan cara-cara untuk mengatasi tantangan dalam mempertahankan kesetiaan.
2. Pemuda dapat melakukan tindakan yang menunjukan komitmen untuk mempertahankan dan mempertumbuhkan kesetiaan dalam pelayanan.

**Tujuan:**

1. Kesetiaan mencerminkan karakter seseorang. Pemuda yang setia menunjukan komitmen yang dalam pelayanan.
2. Dalam kehidupan pemuda pasti tidak terlepas dari tantangan. Kesetiaan akan membantu pemuda untuk tetap teguh dan tidak mudah menyerah pada cobaan, baik dalam membagun hubungan dengan Tuhan dan juga dalam pelayanan.
3. Dengan menanamkan nilai kesetiaan, pemuda bisa menjadi teladan bagi pemuda yang lain, dan menunjukan pentingnya komitmen dan tanggung jawab dalam pelayanan.

**Ringkasan Materi:**

Kesetiaan adalah kepastian yang teguh dan kokoh. Ini adalah kesetiaan Allah yang tidak berubah dalam memenuhi Janji-Janji-Nya kepada umat-Nya. Kesetiaan Allah merupakan dasar Iman, karena pemuda tahu bahwa Dia adalah Allah yang setia dan dapat diandalkan. Kesetiaan Allah yang tidak pernah berubah dan terus bertumbuh bagi pemuda, agar pemuda terus bertumbuh dan berkembang dengan nilai kesetiaa dalam Tuhan. Meskipun pemuda dihadapkan pada kesulitan, godaan atau ujian, pemuda dapat mempercayai bahwa Allah akan tetap setia dalam memelihara, menguatkan dan memenuhi janji-Nya. Dalam konteks ayat ini mengajarkan kepada pemuda tentang pentingnya mempercayai Allah dalam segala hal, dan mempertahankan dan mempertumbuhkan kesetiaan pemuda kepada-Nya meskipun dalam situasi yang sulit sekalipun.

Orang yang bertumbuh dan berkembang dalam kesetiaan adalah orang yang dapat diandalkan, dalam segala situasi. Dengan memperkuat dan mempertumbuhkan kesetiaan, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih dalam dan bermakna dengan orang lain, serta mengalami pertumbuhan pribadi dengan Tuhan.

Namun, kesetiaan tidak hanya tentang menjaga apa yang sudah ada, tetapi juga tentang mempertumbuhkannya. Ini melibatkan pengembangan karakter, pemahaman yang lebih dalam tentang kasih Tuhan, dan keterlibatan kesetiaan dalam pelayananan. Kesetiaan yang tumbuh mencerminkan kedewasaan dalam rohani dan meningkatkan hubungan yang baik dengan orang lain.

Ibrani 10:23 mengajarkan bahwa kesetiaan harus mempertahankan dan mempetumbuhkan kesetiaan Tuhan. Ini melibatkan berpegang teguh pada harapan dan janji yang telah diberikan Tuhan, meskipun dalam menghadapi tantangan. Pemuda yang mengembangkan dan mempertumbuhkan kesetiaan akan memiliki fondasi yang kuat dalam iman, berkomitmen pada tanggung jawab mereka, dan menjadi teladan bagi komunitas

mereka. Kesetiaan bukan hanya tentang mempertahankan dan mempetumbuhkan Iman pribadi tetapi juga mencerminkan keyakinan dan kepercayaan pada kesetiaan Tuhan.

**Metode:**

- **Diskusi dan**
- **Refleksi dalam kelompok**

**Ringkasan Kegiatan**

| **Waktu** | **Kegiatan** | **Perlengkapan** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|
| 15 menit | Pujian awal : "Kesetiaan-Mu" & doa pembuka | Gitar | WL & singers |
| 35 menit | Diskusi | Karpet/tikar, Alkitab dan speaker. | Pembicara |
| 30 menit | Refleksi dalam kelompok : Dalam situasi apa yang pemuda merasa kestiaanya di uji? Bagaimana pemuda menghadapinya?. | Refleksi | Wl |
| 10 Menit | Doa Penutup | Daftar Doa | Sesi Doa |

**Pertemuan ke-6**

**<u>Tantangan Kesetiaan Dalam Pelayanan</u>**

**Bahan/Materi: Yakobus 1:12**

**Kompetensi Inti:**

1. Pemuda menjelaskan arti dan pentingnya kesetiaan dalam pelayanan.
2. Tantangan yang dihadapi pemuda dalam mempertahankan kesetiaan dalam lingkungan pelayanan
3. Pemuda menerapkan sikap komitmen dalam menjalankan tanggung jawab pelayanan.

**Kompetensi Dasar:**

1. Menjelasakn konteks dan makna dari Yakobus 1:12 dalam hubungannya dengan tantangan kesetiaan dalam pelayanan
2. Mengaplikasikan prinsip-prinsip dari Yakubus 1:12 dalam menghadapi tantangan pelayananan dimanapun berada
3. Dapat merenungkan tantangan pribadinya dalam pelayanan dan bagaimana prinsip ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kesetiaan dalam pelayanan.

**Indikator :** setelah mengikuti materi ini, pemuda dapat:

1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan kesetiaan dalam kontes pelayanan, termasuk apa makna tahan uji menurut Yakobus 1:12
2. Mendefiniskan kesetiaan dalam mengaitkannya dengan pencobaan serta tantangan dalama pelayanan.

**Tujuan:**

**1.** Meningkatkan pemahaman pemuda tentang pentingnya kesetiaan dalam pelayanan,baik kepada Tuhan maupun kepada sesama.
**2.** Mengajak pemuda untuk berkomitmen pada pelayanan yang mereka jalani, meskipun mereka diperhadapkan dengan berbagai tantangan dan cobaan yang dapat menguji kesetiaan mereka.

**Ringkasan Materi:**

Kesetiaan dalam dunia pelayanan sering kali di uji oleh berbagai macan tantangan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil motivasi dan kominten dalam pelayanan. Memahami tantangan dan bagaimana menghadapinya dengan kesetiaan sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pelayanan dan memenuhi panggilan Tuhan dalam

pelayanan. Kesetiaan adalah suatu komitmen dan kosisnten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan, terutama dalam pelayanan. Meskipun sering kali menghadapi kesulitan, godaan dan rintangan. Dalam konteks Kristen, kesetiaan juga mencakup kepatuhan terhadap ajaran Tuhan menjalankan  panggilan yang tulus untuk melayani sesama manusia dan yang paling penting adalah untuk memuliakan Nama Tuhan.

Dalam dunia pelayanan yang sesungguhnya pasti sering kali mengalami kesulitan dalam pelayanan yang mencakup contoh mengalami tantangan dalam pelayanan yaitu konflik dengan teman pelayanan, dan dalam keluarga. Dalam Yakobus 1:12 mengajarkan bahwa meskipun diuji oleh berbagai pencobaan, Tuhan menjanjikan Mahkota kehidupan bagi mereka yang tetap setia. Mengatasi tantangan dengan kesetiaan akan membawa pemuda lebih dekat kepada berkat dan janji Tuhan bagi orang percaya.

Pelajaran yang dapat pemuda pelajari dari kitab Yakobus 1: 12 yaitu  kesetiaan dalam pelayanan adalah panggilan yang memerlukan ketahanan dan komitmen. Dengan memahami tantangan yang ada dan menerapkan prinsip-prisip Alkitab seperti yang diajarkan dalam Yakobus 1:12, pemuda dapat menghadapi tantangan dengan lebih siap dan terus melayani dengan setia. kesetiaan dalam pelayanan akan di uji dan beri berkat dan hadiah yang kekal dari Tuhan.

**Metode:**

- **Games, Ibadah Padang**
- **dan Refleksi**

**Ringkasan Kegiatan**

| **Waktu** | **Kegiatan** | **Perlengkapan** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|
| 15 menit | Pujian awal : “Kesetiaan-Mu”<br>Games | Gitar | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | & doa pembuka | | WL & singers |
| 35 menit | Ibadah padang | Karpet/tikar, Alkitab dan speaker. | Pembicara |
| 30 menit | Refleksi : apa yang memotivasi pemuda untuk terus setia dalam pelayanan meskipun menghadapi tantangan | Refleksi | Pembicara |
| 10 menit | Doa penutup | Daftar Doa | Sesi Doa |

**Pertemuan ke-7**

**<u>Kesetiaan Sempurna Sebagai Anugerah Tuhan</u>**

**Bahan/Materi: 1 Korintus 1:9**

**Kompetensi Inti:**

1. Pemuda mengetahui dan memahami konsep kesetiaan sempurna dalam pelayanan, serta bagaimana itu merupakan suatu Anugerah dari Tuhan.
2. Pemuda mengembangkan karakter yang mencerminkan kesetiaan, seperti bertanggung jawab penuh dalam pelayanan, punya motivasi dalam melayani, dan juga komitmen untuk terua bertumbuh dalam pelayanan.

**Kompetensi Dasar:**

1. Memahami arti kesetiaan sebagai Anugerah Tuhan
2. Menerapkan nilai-nilai kesetiaan dalam dunia pelayanan

**Indokator :** setelah mengikuti materi ini, pemuda dapat:

1. Menjelaskan pengertian kesetiaan dalam pelayanan
2. Tindakan nyata yang mencerminkan kesetiaan pemuda dalam pelayanan.

**Tujuan:**

1. Membantu pemuda untuk memahami dan menghargai kesetiaan sebagai Anugerah dari Tuhan yang mendasari hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama.
2. Mendorong pemuda untuk mengembankan kehidupan spiritual yang kuat melalui kesetiaan dalam pelayanan, sehingga meraka merasakan kehadiran Tuhan dalam hidup mereka.

**Ringkasan Materi:**

Kesetiaan adalah komitmen yang teguh untuk setia, baik dalam hubungan pribadi, setia dalam pelayanan, setia dengan keluarga maupun yang terutama dalam Tuhan. Dalam konteks spritual, kesetiaan dianggap sebagai Anugerah dari Tuhan, yang memungkinkan pemuda untuk tetap setia meskipun mengahadapi berbagai tantangan dan cobaan. Dalam Alkitab menuliskan banyak ayat yang menceritakan bahwa kesetiaan adalah suatu Anugerah dari Tuhan ( Mazmur 100:5), kesetiaan sering kali bukan hal yang mudah,terutama disaat-saat yang sulit maka kesetiaan sebagai Anugerah Tuhan memberikan kekuatan dan dorongan untuk tetap teguh dan bangkit dalam melayani Tuhan. Kesetiaan mengajak pemdua untuk mengalami hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan, ketika pemuda setia dalam pelayanan,maka pemuda akan merasakan kehadiran dan pertolongan-Nya dalam hidup mereka.

Dalam 1 Korintus 1:9 menekankan bahwa Allah adalah sumber kesetiaan yang sempurna, kesetiaan-Nya tidak tergoyahkan dan selalu ada untuk umat-Nya. Kesetiaan Allah mendorong pemuda untuk membangun hubungan yang erat dengan-Nya, ketika pemuda merasakan kesetiaan-Nya, pemuda dipanggil untuk bersekutu dengan Tuhan, yang merupkan suatu perwujudan kesetiaan dalam hidup pemuda. Ketika pemua bersekutu dengan

Tuhan,pemuda menerima Anugerah kesetiaan  untuk menjalani hidup dengan keyakinan dan penghargaan. Ini adalah suatu dasar untuk tetap setia dalam Iman dan pelayanan.

**Metode: Sharing kelompok dan Refleksi**

**Ringkasan Kegiatan**

| **Waktu** | **Kegiatan** | **Perlengkapan** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|
| 15 menit | Pujian awal :<br>"Ku Mau setia sampai Akhir"<br>& doa pembuka | Gitar | WL & singers |
| 35 menit | Sharing Kelompok | Karpet/tikar, Alkitab dan speaker. | Pembicara |
| 30 menit | Refleksi :<br>Dalam situasi sulit, bagaimana pemuda dapat tetap setia kepada Tuhan dan bagaimana dengan Iman pemuda? | Refleksi | Wl |
| 10 menit | Doa penutup | Daftar Doa | Sesi Doa |

**Pertemuan ke-8**

**<u>Setia Melayani Tuhan Sampai Akhir</u>**

**Bahan/Materi: Wahyu 2:10**

**Kompetensi Inti:**

1. Pemuda mampu memahami pentingnya komitmen dalam pelayanan sebagai panggilan yang harus dijalani dengan setia.
2. Pemuda mampu mengatasi tantangan yang muncul dalam pelayananan dengan sikap yang baik dengan menunjukan ketahanan dan kesetiaan.

**Kompetensi Dasar:**

1. Mengembangkan sikap melayani dan komitmen dan pelayanan

2. Mendorong pemuda untuk memiliki nilai kesetiaan yang tulus dan peuh kasih.
3. Memahami nilai-nilai melayani dengan kehidupan mereka.

**Indokator :** setelah mengikuti materi ini, pemuda dapat

1. Menjelaskan pentingnya melayani dalam hal apapun
2. Pemuda berkomitmen untuk terus melayani dalam situasi yang tidak menguntungkan, seperti saat banyak yang tidak mendukung atau saat pelayanan terasa berat.

**Tujuan:**

1. Membantu pemuda untuk mengembangkan komitmen yang kuat dalam pelayanan, agar mereka siap untuk melayani dengan setia meskipun menghadapi berbagai tantangan.
2. Pemuda membangun ketahanan mental dalam Iman pemuda, agar pemuda mampu mengatasi rintangan dan tetap setia dalam pelayanan sampai akhir.

**Ringkasan Materi:**

Kesetiaan adalah karakter Allah yang berlimpah kasih dan Setia-Nya. Allah adalah setia dan memegang perjanjian-Nya. Dia adalah Allah yang setia dan tidak pernah berubah, kesetiaan Tuhan akan nampak dengan nyata pada waktu menghadapi ujian, sebab manudia adalah setia ketika dalam keadaan yang baik serta menyenangkan hatinya. Ketika badai kesulitan dan tantangan datang maka di situ kesulitan akan di uji. Kesetiaan bukan berarti ketaatan, tetapi dari hal yang kecil dalam kesetiaan dapat mengembangkannya menjadi sesuatu yang lebih besar demi kemuliaan Tuhan.

Dalam kitab Wahyu 2:10 menekankan tentang sebuah persoalan yang dihadapi oleh jemaat di Smirna, namun mereka diminta untuk tetap setia dan bertahan sampai garis akhir. Karena janji Tuhan bahwa mereka akan menang dalam mengatasi segala tantangan dan

penderitaan hidup bahkan mereka akan menerima Mahkota kehidupan. Karena melalui penderitaan dan tantangn hidup kesetiaan pemuda akan di uji apakah pemuda setia melayani Tuhan sampai garis akhir atau menyerah. Untuk mendapatkan hadiah syaratnya adalah setia dalam keadaan apapun tetap setia kepada Tuhan sampai garis akhir. Dalam Filipi 2:8 Rasul paulus menekankan bahwa Yesus adalah pribadi yang setia melayani sampai garis akhir yaitu pengorbanan-Nya di atas kayu Salib.

Jadi, melayani adalah panggilan yang sangat mulia, sering kali banyak pemuda mengabaikan pelayanan, mereka berpikir bahwa pelayanan hanya terbatas pada saat momen-momen tertentu saja, tetapi pelayanan adalah perjalanan yang dijalankan dengan komitmen dan setulusan hati yang mendalam dengan setia sampai akhir.

**Metode:**

- **Games, Ceramah dan Refleksi**

**Ringkasan Kegiatan**

| **Waktu** | **Kegiatan** | **Perlengkapan** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|
| 15 menit | Pujian awal :<br>"Ku Mau setia sampai Akhir"<br>Games<br>& doa pembuka | Gitar | WL & singers |
| 35 menit | Ceramah Oleh pembicara | Karpet/tikar, Alkitab dan speaker. | Pembicara |
| 30 menit | Refleksi :<br>Bagaimana dalam pelayanan pemuda apakah pemuda sudah setia atau ingin menyerah dalam pelayanan? Bagaimana sikap pemuda ketika diperhadapkan dengan tantangan dan penderitaan hidup? Bagaimana respon pemuda dalam melayani Tuhan | Refleksi | Pembicara |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10 menit | Doa penutup | Daftar Doa | Sesi Doa |

**Rangkuman:**

Program kesetiaan pemuda dalam pelayanan memiliki dampak positif terhadap kesadaran dan komitmen pemuda dalam pelayanan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan pemuda, serta membangun tim pelayanan yang baik dan efektif. Dengan demikian program ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pemuda dalam setiap pelayanan yang dipercayakan.